

LITERATUR REVIEW: TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA PENGOLAHAN KEUANGAN PRIBADI, MAHASISWA DAN UMKM

Sukma Galih Badriana¹, Adita Juan Carlos², Agung Supriyadi³

¹Universitas Catur Insan Cendikia, Jl. Kesambi No.202, Kota Cirebon, Indonesia

²Universitas Catur Insan Cendikia, Jl. Kesambi No.202, Kota Cirebon, Indonesia

³Universitas Catur Insan Cendikia, Jl. Kesambi No.202, Kota Cirebon, Indonesia

e-mail: sukma.badrianan.ak.21@cic.ac.id¹, adita.carlos.ak.22@cic.ac.id², agung.supriyadi@cic.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa, individu dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Literasi keuangan merupakan aspek penting dalam mencapai kesejahteraan finansial. Namun, masih banyak individu, termasuk mahasiswa dan pemilik UMKM, yang kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan mereka, yang dapat menyebabkan kesalahan dalam manajemen keuangan. Berdasarkan tinjauan literatur, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana literasi keuangan dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, termasuk pengelolaan utang, tabungan, dan investasi. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka yang mencakup analisis teoritis serta literatur ilmiah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan di kalangan masyarakat, khususnya mahasiswa dan pemilik UMKM, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mereka secara keseluruhan.

Kata kunci: Literasi keuangan, pengelolaan keuangan, mahasiswa, UMKM

Abstract

This research aims to examine the influence of financial literacy levels on financial management among students, individuals, and micro, small, and medium enterprises (MSMEs). Financial literacy is a crucial aspect of achieving financial well-being. However, many individuals, including students and MSME owners, lack the knowledge and skills to manage their finances, which can lead to financial management mistakes. Based on a literature review, this study explores how financial literacy can affect the financial behavior of students, including debt management, savings, and investments. This study uses a qualitative approach through a literature review that includes theoretical analysis and scientific literature. The results of this research are expected to provide recommendations for improving financial literacy and financial management among the community, particularly students and MSME owners, thereby enhancing their overall financial well-being.

Key words: Financial literacy, financial management, students, MSMEs

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Literasi keuangan menjadi pondasi utama dalam mencapai kesejahteraan individu. Pengetahuan mendalam tentang konsep keuangan dan keterampilan yang kuat dalam mengelola keuangan pribadi tidak hanya menjadi penting, melainkan suatu keharusan dalam kehidupan sehari-hari. Kesulitan finansial tidak hanya berasal dari tingkat pendapatan yang rendah, melainkan juga dari kesalahan dalam manajemen keuangan, seperti kesalahan dalam menggunakan kredit dan kurangnya perencanaan keuangan yang tepat. Keterbatasan finansial dapat menimbulkan stres dan merendahkan tingkat kepercayaan diri individu. Namun, dengan adanya pengetahuan dan literasi keuangan yang solid, individu dapat mengembangkan strategi perencanaan keuangan yang efektif, memanfaatkan nilai waktu dengan optimal, dan meningkatkan potensi keuntungan. Hal ini tidak hanya akan menghasilkan kesejahteraan finansial yang lebih baik, tetapi juga akan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan yang cukup kepada masyarakat Indonesia dalam mengelola keuangan dengan bijak. Hal ini bertujuan untuk mengatasi rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan yang dapat menyebabkan masyarakat mudah terjebak dalam produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risiko yang terkait. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan, program strategi nasional literasi keuangan menetapkan tiga pilar utama. Pertama, melaksanakan program edukasi dan kampanye nasional mengenai literasi keuangan. Kedua, memperkuat infrastruktur literasi keuangan. Ketiga, mengembangkan produk dan layanan jasa keuangan yang lebih terjangkau. Melalui penerapan ketiga pilar ini, diharapkan masyarakat Indonesia dapat meningkatkan tingkat literasi keuangan mereka, sehingga mereka dapat memilih dan menggunakan produk jasa keuangan dengan

lebih baik demi meningkatkan kesejahteraan finansial mereka (OJK, 2013).

Banyak orang di Indonesia yang tidak tahu tentang keuangan. Indeks literasi keuangan nasional sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan nasional sebesar 76,19% ditentukan oleh 12.773 responden dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan pada tahun 2019 di 67 kota/kabupaten dan 34 provinsi di Indonesia (OJK, 2019). Tiga kategori terdiri dari tingkat literasi keuangan, menurut Chen dan Volpe (1998). Yang pertama terdiri dari kurang dari 60%; yang kedua terdiri dari 60% hingga 79%; dan yang ketiga terdiri dari lebih dari 80%. Pentingnya mengelola uang adalah penting untuk berhati-hati dalam mengelola uang, melakukan transaksi yang melibatkan uang sendiri, dan memprediksi spekulasi keuangan di masa depan. Pentingnya setiap kelompok mengelola keuangannya dalam kegiatan sehari-hari. Pengelolaan uang yang baik dapat membantu seseorang mengendalikan keinginan untuk mengonsumsi hal-hal yang tidak penting. Perencanaan Jangka Panjang dapat membantu perencanaan masa depan. Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan merupakan semua aktivitas yang berhubungan dengan hal perolehan, pendanaan, serta pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh (Rambe et al, 2017). Sedangkan menurut Irawati dalam Mulyawan (2015:30) menyatakan bahwa tata cara pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan didalam suatu perusahaan yang didalamnya menyangkut kegiatan planning, analisis, serta pengendalian keuangan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengelolaan adalah suatu proses yang dapat membantu dalam merumuskan kebijaksanaan, tujuan organisasi, dan proses yang memberikan pengawasan terhadap semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan keuangan memiliki arti proses tertentu baik perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta pengawasan keuangan, yang dapat dilakukan baik oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah sehingga dapat mencapai tujuan yang direncanakan. Semakin baik suatu pengelolaan keuangan maka akan semakin tercapai tujuan yang telah direncanakan.

Menurut Sudana (2011) manajemen keuangan adalah bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi atau perusahaan demi menciptakan serta mempertahankan nilai (value) melalui cara pengambilan keputusan dan cara pengelolaan sumber daya yang tepat sehingga dapat diperoleh laba yang diinginkan. Laba yang didapat perlu dikembalikan ke pemilik dana (pasar keuangan), atau diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan. Dengan demikian maka manajer keuangan harus mengambil keputusan yang tepat dalam penggunaan dana (keputusan investasi), memperoleh dana (keputusan pendanaan), pembagian laba (kebijakan dividen).

Aspek-Aspek Literasi Keuangan Aspek pemahaman literasi keuangan menurut Programme for International Student Assessment/ PISA (2012); Thomson (2014: 13) dalam Maulani (2016) adalah:

1. Uang dan Transaksi Uang dan transaksi merupakan aspek esensial dari literasi keuangan. Aspek- aspek ini termasuk mengetahui berbagai bentuk dan tujuan uang dan menangani transaksi moneter sederhana, seperti membayar kebutuhan sehari-hari, berbelanja, nilai uang, kartu bank, cek, rekening bank dan mata uang.
2. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Kategori ini mencakup aspek penting dari keterampilan literasi keuangan, seperti perencanaan dan pengelolaan yang lebih baik dari pendapatan dan kekayaan jangka pendek, dan jangka panjang, terutama pengetahuan dan kemampuan untuk memantau pendapatan dan pengeluaran; dan memanfaatkan pendapatan yang dapat dibelanjakan dan sumber daya lainnya untuk meningkatkan posisi keuangan.
3. Resiko dan Keuntungan Aspek ini mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi cara mengelola dan menyeimbangkan resiko (termasuk melalui produk asuransi dan tabungan) dan memahami keuntungan atau

kerugian potensi kerugian dalam konteks produk dan keuangan yang berbeda, seperti kontrak kredit dengan bunga variable suku bunga dan produk investasi.

4. Financial landscape Aspek ini menyangkut kepribadian dan karakteristik dunia keuangan. Ini termasuk mengetahui hak dan tanggung jawab konsumen di pasar keuangan dan lingkungan keuangan pada umumnya, serta implikasi utama dan kontrak keuangan. Aspek ini juga mencakup pemahaman tentang konsekuensi dari perubahan kondisi ekonomi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, tujuan literatur review ini adalah:

- 1) Meninjau implementasi literasi keuangan dalam mengelola keuangan sehari-hari, termasuk pengetahuan dan keterampilan keuangan yang mereka miliki.
- 2) Menyelidiki tingkat literasi keuangan dan praktik pengelolaan keuangan mahasiswa, pribadi dan UMKM dalam membuat keputusan keuangan dan menghadapi tantangan keuangan sehari-hari.
- 3) Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, pribadi dan UMKM lalu memperbaiki pengelolaan keuangan.

Melalui tinjauan literatur ini, diharapkan dapat teridentifikasi elemen-elemen apakah literasi keuangan berpengaruh dalam pengelolaan keuangan mahasiswa, pribadi dan UMKM. Studi-studi sebelumnya dan hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian sebelumnya akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana peran pemahaman literasi keuangan sangat berpengaruh dalam pengelolaan keuangan mahasiswa, pribadi dan UMKM.

1.2. Kerangka Teoritis

Technology Acceptance Model (TAM) pertama kali diperkenalkan oleh Davis (1989) yang memodifikasi dari kepercayaan (*belief*),

sikap (*attitude*), intensitas (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*) yang mengadopsi dari komponen-komponen *Theory of Reason Action* (TRA). Tujuan dari *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu untuk menjelaskan faktor penentu penerimaan dari suatu teknologi yang berbasis informasi secara umum. Selain itu, *Technology Acceptance Model* (TAM) juga dapat menjelaskan tingkah laku *end user* dari adanya teknologi informasi dengan variasi yang cukup luas serta populasi pemakai yang dapat menyediakan dasar dalam rangka untuk mengetahui pengaruh dari faktor eksternal terhadap landasan psikologis.

Technology Acceptance Model (TAM) biasanya digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana cara seseorang untuk mendapatkan kemajuan teknologi baru, dan variabel apa saja yang dapat mempengaruhi seleksi, pengakuan, dan niat dalam penggunaan inovasi Purwanto dan Budiman, (2020). Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) juga menyatakan bahwa niat untuk menggunakan teknologi tertentu menentukan kesediaan seseorang untuk mau menggunakan teknologi atau tidak Tumsifu et al., (2020).

Theory of Planned Behaviour (TPB) merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang sebelumnya dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. Ajzen mengatakan bahwa TPB telah diterima secara luas sebagai alat untuk menganalisis perbedaan antara sikap dan niat serta antara niat dan perilaku. Dalam hal ini, TPB dapat digunakan untuk menjelaskan literasi keuangan dan mengatasi keterbatasan penelitian sebelumnya, serta memahami kesenjangan yang diamati antara sikap dan perilaku (Park dan Blenkinsopp, 2009).

Ajzen dan Fishbein (1988) menyempurnakan TRA dan memberikan nama TPB. TPB menjelaskan bahwa perilaku individu timbul dari niat yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Sikap individu terhadap perilaku mencakup kepercayaan mengenai suatu tindakan, evaluasi hasil perilaku, norma subjektif, kepercayaan normatif, dan motivasi untuk patuh (Sulistomo dan Prastiwi, 2011).

Berdasarkan definisi TPB menurut beberapa peneliti, dapat disimpulkan bahwa

TPB adalah teori yang menjelaskan niat individu untuk berperilaku yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Niat untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga variabel utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Ajzen memperkenalkan skema TPB yang menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku dapat menentukan intensi seseorang dalam berperilaku dan menuntun perilaku tersebut.

Financial Literacy Theory mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Teori ini mencakup pemahaman tentang konsep keuangan dasar seperti penganggaran, tabungan, investasi, pinjaman, dan asuransi, serta kemampuan untuk menerapkan pengetahuan ini dalam situasi kehidupan nyata. Komponen utama dari literasi keuangan meliputi pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan. Pengetahuan keuangan merujuk pada informasi yang diketahui individu tentang topik-topik keuangan, keterampilan keuangan mengacu pada kemampuan praktis untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengelolaan keuangan sehari-hari, sikap keuangan mencerminkan keyakinan dan pandangan individu terhadap uang, dan perilaku keuangan adalah tindakan nyata yang diambil dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana, mengelola utang dengan hati-hati, menabung secara konsisten, dan melakukan investasi yang menguntungkan (Huston, 2010; Lusardi & Mitchell, 2014).

Dalam konteks penelitian ini, Financial Literacy Theory digunakan untuk mengevaluasi tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa, individu dalam pengelolaan keuangan pribadi, dan pemilik UMKM. Teori ini membantu mengidentifikasi bagaimana pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangan berkontribusi terhadap perilaku keuangan yang efektif dalam ketiga kelompok ini. Misalnya, literasi keuangan yang baik di kalangan mahasiswa dapat membantu mereka mengelola uang saku, beasiswa, dan pinjaman pendidikan dengan bijak, mempersiapkan mereka untuk

tantangan keuangan di masa depan. Untuk individu yang mengelola keuangan pribadi, literasi keuangan yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat anggaran, menabung untuk tujuan jangka panjang, dan mengelola utang dengan baik. Bagi pemilik UMKM, literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan efektivitas dalam mengelola arus kas, memanfaatkan peluang pembiayaan, dan membuat keputusan investasi yang menguntungkan (Atkinson & Messy, 2012; OECD, 2013). Dengan menggunakan Financial Literacy Theory sebagai kerangka konseptual, penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan di berbagai konteks dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa, individu, dan pemilik UMKM.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka dalam kerangka penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif memfokuskan pada investigasi dalam konteks alami objek penelitian, dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui triangulasi teknik yang berbeda, dan analisis dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk menggali makna yang mendalam. Studi pustaka dalam penelitian ini mencakup analisis teoritis, referensi, serta literatur ilmiah yang relevan terkait dengan literasi keuangan, pengelolaan keuangan mahasiswa, individu, dan UMKM, serta faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi literasi keuangan dalam konteks sosial yang sedang diteliti.

Terdapat banyak study pustaka yang dipilih oleh peneliti, diantaranya;

1. Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan.
2. Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Salatiga.
3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula.

4. Pelatihan Literasi Keuangan Digital Pada Ibu-Ibu Pkk Dalam Pengelolaan Produk Umkm Desa Wisata Pulau Pahawang Provinsi Lampung
5. Analisis Dampak Literasi Keuangan dan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
6. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS.
7. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda.
8. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar.
9. Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra
10. Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.
11. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang).

3. STUDI PUSTAKA DAN HASIL PEMBAHASAN

1. Studi Pustaka Dampak Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan oleh Artha Aulia & Wibowo Adi (2023) didapat kesimpulan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kemampuan literasi keuangan mahasiswa maka semakin tepat teknik pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan pribadi. Dan perencanaan keuangan secara

parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini berarti bahwa semakin efektif tingkat perencanaan keuangan mahasiswa maka kemampuan pengelolaan keuangan pribadi akan semakin meningkat. Lalu, sikap keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini berarti bahwa semakin bijak sikap keuangan mahasiswa berarti semakin baik tingkat pengelolaan keuangan pribadi. Terakhir, literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini berarti bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan maka tingkat pengelolaan keuangan pribadi juga akan semakin baik.

2. Studi Pustaka Dampak Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Dengan penelitian yang menggunakan teknik proportionate stratified random sampling dengan rumus Slovin oleh Yusuf (2023) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. Mahasiswa yang memiliki pemahaman baik tentang keuangan dasar, tabungan, hutang, asuransi, dan investasi menunjukkan kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Literasi keuangan memberikan pengetahuan penting yang membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka dengan bijak. Temuan ini konsisten dengan penelitian Mashud (2021), yang menemukan bahwa literasi keuangan yang tinggi berkontribusi sebesar 18,3% terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Selain literasi keuangan, gaya hidup dan pendidikan keuangan dalam keluarga juga berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini menyarankan agar mahasiswa terus meningkatkan literasi keuangan mereka melalui pendidikan formal dan kebiasaan positif yang diajarkan dalam keluarga, seperti menabung dan berhemat, untuk

menghindari perilaku konsumtif dan mencapai pengelolaan keuangan yang baik.

Dari penelitian Mustikasari & Septina (2023) yang bersifat korelasi ditemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin baik pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa tersebut. Temuan ini konsisten dengan teori perilaku keuangan, yang mempelajari bagaimana individu membuat keputusan keuangan berdasarkan pengetahuan dan sikap mereka. Penelitian oleh Humaidi et al. (2020), Waluyo & Marlina (2020), dan Rosa & Listiadi (2020) mendukung hasil ini dengan menunjukkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi secara signifikan. Selain itu, pengendalian diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Semakin baik pengendalian diri mahasiswa, semakin efektif mereka dalam mengelola keuangan. Temuan ini sejalan dengan teori perilaku keuangan yang melibatkan psikologi dan kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya literasi keuangan dan pengendalian diri dalam mencapai pengelolaan keuangan pribadi yang efektif.

Penelitian oleh Napitupulu, Ellyawati, dan Astuti (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung dapat merencanakan dan mengendalikan keuangan mereka dengan lebih efektif. Penelitian ini sejalan dengan hasil dari Busyro (2019) dan Sugiharti serta Maula (2019), yang juga menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang baik mendukung perilaku pengelolaan keuangan yang bijak. Sebaliknya, hasil penelitian ini berbeda dari temuan Herdjiono dan Damanik (2016) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

Penelitian oleh Hidajat dan Wardhana (2023) mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Sebaliknya, literasi keuangan yang rendah berpotensi menyebabkan pengelolaan keuangan

yang buruk. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Herma (2018), yang juga menunjukkan dampak positif literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, sikap keuangan juga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, di mana sikap yang baik berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang efektif. Hal ini penting terutama dalam situasi yang tidak menentu, seperti yang terjadi selama wabah virus global. Implikasi dari penelitian ini menekankan perlunya peningkatan literasi keuangan melalui program pendidikan yang terstruktur agar mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik di masa depan (Hidajat & Wardhana, 2023).

Berdasarkan penelitian Adi Waluyo & Marlina (2020), empat mahasiswa PSA-UC angkatan 2015 menunjukkan pemahaman literasi keuangan yang mencakup pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi. Literasi keuangan penting dalam pengelolaan keuangan, termasuk dalam menentukan sumber dana, penggunaan dana, manajemen risiko, dan perencanaan masa depan. Mahasiswa mampu memilih sumber dana yang tepat, memprioritaskan antara kebutuhan dan keinginan, serta menetapkan batas pengeluaran. Mereka juga menyediakan dana cadangan untuk risiko tak terduga dan merencanakan masa depan dengan tujuan keuangan yang jelas, termasuk tabungan, asuransi, dan investasi. Teknologi dan edukasi berperan dalam peningkatan literasi keuangan, dengan aplikasi smartphone dan laptop membantu dalam menyusun anggaran, mencatat, dan memantau keuangan. Mata kuliah seperti matematika keuangan, manajemen keuangan, dan penganggaran serta proyek dan kewirausahaan mendukung pengetahuan dan penerapan literasi keuangan, melatih mahasiswa dalam penyusunan laporan keuangan dan anggaran proyek bisnis.

3. Studi Pustaka Dampak Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Dari temuan dan diskusi yang telah dilakukan oleh Hartina (2023), ditemukan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, sehingga kedua hipotesis diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja

UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa jika pelaku UMKM menerapkan manajemen keuangan yang lebih baik, kinerja usaha mereka akan meningkat. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan menjadi prioritas bagi para pelaku UMKM. Temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan adalah faktor penting yang dapat membantu UMKM meningkatkan kinerja mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan pelaku UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangannya. Meskipun tingkat literasi keuangan pelaku UMKM berada pada kategori tinggi, banyak yang kurang sadar untuk menerapkan pengetahuan tersebut, sehingga perilaku pengelolaan keuangannya masih dalam kategori sedang. Sebagian besar pelaku UMKM berpendidikan SMA, dan meskipun latar belakang pendidikan mereka tidak tinggi, hal ini tidak selalu berpengaruh negatif pada pengelolaan keuangan mereka. Penelitian ini sejalan dengan Rohmah et al. (2021) yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak selalu berhubungan langsung dengan perilaku pengelolaan keuangan, karena perilaku tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, termasuk motivasi dan pengalaman praktis dalam menjalankan usaha. Tingkat pendidikan dan pemahaman keuangan yang rendah tidak selalu menjadi indikator buruk dalam pengelolaan keuangan jika pelaku UMKM memiliki tekad yang kuat.

Hasil analisis data yang dilakukan oleh Santiara & Sinarwati (2023) menggunakan SPSS 20 menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan $Y = 16,147 + 0,231X$, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan (X) dan pengelolaan keuangan (Y) memiliki hubungan yang searah. Artinya, peningkatan atau penurunan literasi keuangan akan diikuti dengan peningkatan atau penurunan pengelolaan keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, semakin baik pula pengelolaan keuangan mereka. Sebaliknya,

literasi keuangan yang rendah akan berdampak negatif pada pengelolaan keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Tejakula.

Penelitian oleh Martono & Febriyanti (2023) menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kinerja UMKM. Layanan keuangan yang mudah diakses dan digunakan dapat meningkatkan kinerja UMKM, serta meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha. Literasi keuangan juga berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, karena pengetahuan keuangan memungkinkan perencanaan yang lebih baik, memaksimalkan nilai waktu uang, dan meningkatkan nilai barang atau jasa. Pendidikan literasi keuangan memberikan keterampilan dan pengetahuan yang mempermudah pengembangan bisnis. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik juga berdampak positif pada kinerja UMKM, dengan pengelolaan yang buruk menyebabkan penurunan kinerja. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pelaku UMKM, khususnya di Kota Salatiga, mengenai pengaruh inklusi, literasi, dan pengelolaan keuangan dalam meningkatkan dan mempertahankan kinerja usaha mereka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Salma (2023) bahwa UMKM sebagai salah satu bentuk perekonomian rakyat yang memiliki peran besar dalam perekonomian negara, memerlukan model manajemen keuangan untuk pengelolaan usaha. Model manajemen keuangan usaha ini mengadopsi dari manajemen keuangan perusahaan, yang bekerja pada aspek keuangan digital. Dalam aplikasi manajemen keuangan tersebut, dikembangkan kriteria pengukuran keuangan yang dapat diadopsi dan diaplikasikan secara praktis. Pelaku UMKM juga harus mampu memanfaatkan keuangan digital atas usahanya sehingga mampu menilai sumber dana keadaan sekarang, baik terhadap sumber dana pihak bank maupun pihak lainnya dalam mengembangkan keuangan usahanya.

4. HASIL PEMBAHASAN

Temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dan UMKM.

Mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik, termasuk dalam hal tabungan, investasi, dan perencanaan keuangan. Faktor lain seperti gaya hidup, pendidikan keuangan dalam keluarga, dan pengendalian diri juga memainkan peran penting. Begitu pula, bagi UMKM, literasi keuangan membantu dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif, yang berdampak positif pada kinerja usaha. Namun, literasi keuangan tidak selalu mempengaruhi perilaku keuangan secara langsung, karena faktor-faktor seperti motivasi dan pengalaman praktis juga berperan. Oleh karena itu, penting bagi pembuat kebijakan dan lembaga pendidikan untuk mengembangkan program pendidikan literasi keuangan yang komprehensif, mendukung akses ke sumber daya keuangan, dan mengintegrasikan pendekatan holistik yang mencakup sikap keuangan dan pengendalian diri untuk meningkatkan pengelolaan keuangan secara keseluruhan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai tingkat literasi keuangan pribadi, mahasiswa, dan UMKM, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Di kalangan mahasiswa, literasi keuangan yang tinggi berkontribusi pada pengelolaan keuangan pribadi yang lebih baik, dengan pemahaman yang mendalam tentang tabungan, investasi, dan perencanaan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan membantu mahasiswa dalam menghindari perilaku konsumtif dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Sementara itu, dari sisi pribadi, literasi keuangan berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih baik, termasuk dalam hal anggaran, tabungan, investasi, dan perencanaan masa depan, yang secara keseluruhan dapat meningkatkan stabilitas finansial seseorang.

Di sisi lain, UMKM juga menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dan kinerja usaha. Meskipun banyak pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan tinggi, ada perbedaan dalam implementasinya, dengan beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak selalu berbanding lurus dengan

perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Selain itu, pemahaman finansial yang baik juga membantu UMKM dalam mitigasi risiko finansial dan optimalisasi penggunaan sumber daya yang ada.

Namun, tantangan besar tetap ada, yaitu memastikan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki tidak hanya sebatas teori, tetapi juga diterapkan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari dan pengelolaan usaha. Kesadaran yang lebih baik, dukungan pendidikan yang memadai, dan akses ke alat keuangan digital menjadi kunci untuk meningkatkan pengelolaan keuangan. Tanpa adanya peningkatan dalam aspek-aspek ini, manfaat dari literasi keuangan bisa jadi tidak sepenuhnya terealisasi, meninggalkan potensi pengelolaan keuangan yang lebih baik tidak terwujud secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*, (2nd edition), Berkshire, UK: Open University Press-McGraw Hill Education
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior*. New York: Open University Press.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1988). Theory of reasoned action: A theory of reasoned action: Some applications and implications. *Advances in Consumer Research*, 16, 665-669.
- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 19(1).
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). Measuring financial literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) pilot study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, No. 15, OECD Publishing.
- Busyro, W. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau). *Jurnal ISLAMIKA*, 2(1), 34-37.
- Chen, H & Volpe, RP. (1998). "An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students." *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Davis, F.D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*. Vol. 13 No. 5: pp319-339.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Reading, MA: Addison-Wesley.
- Gekombe, C., Tumsifu, E., & Jani, D. (2019). Social media use among small and medium enterprises: a case of fashion industry growth. *University of Dar es Salaam Library Journal*, 14(2), 3-18.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316.
- Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A. R., & Kautsar, A. (2020). The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering (IJASRE)*, 6(1), 77-81. <https://doi.org/https://doi.org/10.31695/IJA-SRE.2020.33604>
- Hartina, Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis dampak literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 644-651.
- Herdjiono, I., dan Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226-241.
- Herma, W. (2018). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(1), 70. <https://www.researchgate.net/publication/330825876>
- Hidajat, S., & Wardhana, W. T. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036.

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Mahyarni, "Theory of Reasoned Action and Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku", *Jurnal El-Riyasah* 4, no.1, (2013): 15.
- Martono, S., & Febriyanti, R. (2023). Pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(2), 153-168.
- Mashud, Mediaty, & Pontoh, G. T. (2021). The Effect of Financial Literature, Lifestyle and Income of Parents on Student Financial Management Behavior. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 4(3), 256-264.
- Mulyawan, Setia. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Mustikasari, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh literasi keuangan, impulsive buying, dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Ciputra. *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 8(2). DOI: 10.29407/jae.v8i2.20179.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F.. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138-144.
- OECD INFE. (2012). *PISA 2012 Literacy assessment framework*. [Report Paper]
- OECD. (2013). *OECD/INFE toolkit for measuring financial literacy and financial inclusion*. OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *OJK Perkuat Upaya Inklusi dan Perluasan Akses Keuangan Melalui Literasi Keuangan*. Majalah OJK Edisi November.
- Otoritas jasa keuangan. (2019). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. OJK.go.id
- Park, S., & Blenkinsopp, J. (2009). The role of leadership in the effectiveness of the management control system in Korean SMEs. *Asian Business & Management*, 8(1), 21-38.
- Purwanto, E., & Budiman, V. (2020). Applying the Technology Acceptance Model to Investigate the Intention to Use E-health: A Conceptual Framework. 62(05), 2562-2580.
- Rambe, H. M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., dan Gultom, D. K. (2017)
- Rohmah, N., Susbiyani, A., Aspirandy, R. M., & Cahyono, D. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(1), 150-161. <https://doi.org/10.37932/j.e.v11i1.249>
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244-252. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jm.mn.v12i2.7468>
- Safitri, E., Sriyuniati, F., & Chandra, N. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM (Studi kasus pada usaha mikro bidang kerajinan di kota Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 118-128.
- Salma, N., Purnomo, R. F., Oktaria, E. T., Alie, M. S., & Silvia, D. (2023). Pelatihan literasi keuangan digital pada ibu-ibu PKK dalam pengelolaan produk UMKM Desa Wisata Pulau Pahawang Provinsi Lampung. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 2(2). Pusat Studi UMKM – Universitas Bandar Lampung, Bandar Lampung, Lampung – Indonesia.
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 6(2). DOI: 10.25273/capital.v6i2.14514.
- Setiawan, A., & Sulistiowati, L. H. (2017). Penerapan Modifikasi Technology Acceptance Model (Tam) Dalam E-Business. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 10(2), 171-186. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v10i2.2277>
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktek*. Jakarta: Penerbit Erlangga

-
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (Edisi 2, c). Alfabeta.
- Sulistomo, P., & Prastiwi, S. (2011). Sikap individu terhadap perilaku: Kepercayaan, evaluasi hasil, norma subjektif, kepercayaan normatif, dan motivasi untuk patuh. *Jurnal Psikologi*, 8(2), 123-135.
- Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (2019)
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 5(4),
- Waluyo, F. I. A., & Marlina, M. A. E. (2020). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37715/ma-pi.v1i1.1401>.